

## Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur BEI Tahun 2017-2019)

Uma Istianatud Daroini<sup>1</sup>, Deni Juliasari<sup>2</sup>, Hari Purnomo<sup>3</sup>

Program Studi Akuntansi, Institut Teknologi dan Bisnis Widya Gama Lumajang, Indonesia<sup>1</sup>  
Program Studi Akuntansi, Institut Teknologi dan Bisnis Widya Gama Lumajang, Indonesia<sup>2</sup>  
Program Studi Akuntansi, Institut Teknologi dan Bisnis Widya Gama Lumajang, Indonesia<sup>3</sup>

Email: [umajeeh@gmail.com](mailto:umajeeh@gmail.com)<sup>1</sup>, [denijuliasari.js@gmail.com](mailto:denijuliasari.js@gmail.com)<sup>2</sup>, [hari.purnomo62@gmail.com](mailto:hari.purnomo62@gmail.com)<sup>3</sup>

### INFO ARTIKEL

Volume 5  
Nomor 3  
Bulan Maret  
Tahun 2023  
Halaman 221-228

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh karakteristik perusahaan terhadap penghindaran pajak. Objek dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di (BEI) Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019. Jenis penelitian ini adalah menggunakan penelitian kuantitatif, jenis data menggunakan data sekunder dan sampel yang digunakan menggunakan teknik purposive sampling yang berjumlah 64 perusahaan yang terdaftar di (BEI) Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan Profitabilitas dan Leverage berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak, sedangkan Ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak.

Kata Kunci: Kata Kunci : Profitabilitas, Ukuran perusahaan, Leverage, Penghindaran pajak

### ABSTRACT

*This study aims to determine the effect of company characteristics on tax avoidance. The object in this study is a manufacturing company listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2017-2019 period. This type of research uses quantitative research, the type of data uses secondary data and the sample used uses a purposive sampling technique, totaling 64 companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2017-2019. The data analysis technique used is multiple linear regression analysis. The results of this study indicate that profitability and leverage have a significant effect on tax avoidance, while company size has no significant effect on tax avoidance.*

*Keywords: Profitability, Company size, Leverage, Tax avoidance*

### PENDAHULUAN

Dalam pembangunan negeri ini, pajak mempunyai peranan penting, oleh karena itu pajak merupakan sumber pendapatan terbesar dari suatu negara. Menurut Mardiasmo (2011), pajak merupakan iuran rakyat kepada kas Negara berdasarkan undang-undang (yang dipaksakan) dengan tanpa mendapatkan jasa timbal balik (*kontraprestasi*) yang secara langsung dapat ditunjukkan dan digunakan untuk membayar pengeluaran umum. Pembayaran pajak merupakan wujud dari kewajiban kenegaraan dan Wajib Pajak berperan serta secara langsung dalam melaksanakan

kewajiban perpajakan yang digunakan untuk pembangunan nasional dan pembiayaan negara. Membayar pajak menurut undang-undang perpajakan, bukan hanya merupakan kewajiban namun juga hak dari setiap warga Negara dalam ikut berpartisipasi dan berperan serta terhadap pembangunan nasional dan pembiayaan negara karena kontribusi pendapatan Negara Indonesia yang terbesar didapat dari pajak ([www.pajak.go.id](http://www.pajak.go.id)).

Menurut Yoga Dwi, (2020) dalam penggunaannya, pajak memiliki arti yang berbeda-beda bagi kedua belah pihak yaitu wajib pajak dan pemerintah. Bagi wajib pajak, pajak merupakan suatu beban bagi wajib pajak untuk mengurangi laba bersih perusahaan. Laba yang besar akan mempengaruhi besarnya pajak yang akan diterima oleh perusahaan.

Bagi pemerintah, pajak menjadi pendapatan terbesar, hal tersebut menjadikan alasan pemerintah untuk terus menggenjot dan mengoptimalkan pendapatan dari pajak. Berbagai upaya telah dilakukan oleh pemerintah untuk mengoptimalkan pendapatan dari pajak tersebut. Namun, dalam upaya tersebut terdapat kendala dalam pemungutannya salah satunya menghindari pembayaran pajak terlepas dari kesadaran wajib pajak sebagai wajib pajak melakukan perlawanan terhadap pajak, dengan cara salah satunya yaitu praktik penghindaran pajak.

Salah satu faktor penghindaran pajak dapat dilihat dari karakteristik penentunya, salah satunya yaitu karakteristik perusahaan. Karakteristik perusahaan merupakan ciri khas atau sifat yang melekat dalam suatu entitas usaha yang dapat dilihat dari berbagai segi, di antaranya jenis usaha atau industri, tingkat likuiditas, tingkat profitabilitas, ukuran perusahaan, keputusan investasi dan lain-lain. Karakteristik tersebut dapat dilihat dari variabel yang diteliti yaitu berupa Profitabilitas, *Leverage*, dan Ukuran Perusahaan (Francisca, 2017).

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba, penelitian yang dilakukan Utami (2013), membuktikan bahwa perusahaan dengan profitabilitas yang tinggi akan semakin mengungkapkan kewajiban pajaknya. Pengukuran profitabilitas adalah dengan menggunakan *Return On Asset* (ROA). Menurut Subakti (2012), profitabilitas perusahaan dengan penghindaran pajak akan memiliki hubungan yang positif apabila perusahaan ingin melakukan penghindaran pajak maka harus semakin efisien sehingga tidak perlu membayar pajak dalam jumlah besar.

Faktor lain yang menjadikan faktor penghindaran pajak yaitu ukuran perusahaan menunjukkan kemampuan perusahaan dengan tindakan pengembalian keputusan perpajakannya. Perusahaan menyatakan bahwa ukuran perusahaan diukur berdasarkan besar kecilnya perusahaan ini menunjukkan bahwa bagaimana kestabilan dan kemampuan perusahaan untuk melakukan aktifitas ekonominya (Kurniasih, 2013). Pada umumnya rasio ukuran perusahaan ini biasanya menggunakan total aset karena nilai dari total aset merupakan variabel keuangan yang besar dari pada variabel keuangan lainnya. Total aset dipilih karena total aset lebih stabil dan representatif dalam menunjukkan ukuran perusahaan dibandingkan dengan variabel lainnya. Semakin besar aset yang dimiliki dari suatu perusahaan, maka semakin besar pula ukuran perusahaan tersebut.

*Leverage* merupakan (struktur utang) yang menunjukkan besarnya utang yang dimiliki oleh perusahaan untuk membiayai aktivitas operasinya. Penambahan jumlah utang akan mengakibatkan munculnya beban bunga yang harus dibayar perusahaan. Komponen beban bunga akan mengurangi laba sebelum pajak perusahaan, sehingga beban pajak yang harus dibayar perusahaan akan menjadi berkurang (Adelina, 2012). tingkat *leverage* perusahaan manufaktur yang berada di Indonesia cenderung mengalami peningkatan. Dalam kaitannya dengan pajak, apabila perusahaan memiliki kewajiban pajak tinggi maka perusahaan akan memiliki utang yang tinggi pula. Oleh sebab itu perusahaan akan berusaha melakukan penghindaran pajak.

Penelitian terkait hubungan profitabilitas dengan penghindaran pajak juga dilakukan oleh penelitian Rifka Siregar (2016), dengan judul Pengaruh karakteristik perusahaan terhadap penghindaran pajak

di perusahaan manufaktur di BEI menyatakan bahwa rasio profitabilitas yang diukur melalui rasio Return On Asset (ROA) tidak berpengaruh signifikan terhadap praktik penghindaran pajak perusahaan. Berbanding dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurfathiya (2015), dengan judul Pengaruh karakteristik dan kepemilikan keluarga terhadap penghindaran pajak (Studi empiris pada perusahaan manufaktur *go public* yang terdaftar di BEI tahun 2010-2014 menyatakan bahwa rasio profitabilitas memiliki tingkat signifikansi terhadap penghindaran pajak.

Sedangkan menurut penelitian Octivia (2018), ukuran perusahaan yang diwakili oleh nilai aset memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap penghindaran pajak. Semakin besar ukuran perusahaan yang diwakili oleh nilai aset, maka semakin besar kecenderungan perusahaan tersebut untuk melakukan penghindaran pajak secara agresif, sedangkan menurut penelitian Fransica Marintan (2017), dengan judul Pengaruh karakteristik perusahaan terhadap penghindaran pajak pada perusahaan industri manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2013-2015 menunjukkan bahwa secara parsial Ukuran Perusahaan, berpengaruh signifikan negatif terhadap Penghindaran Pajak.

Sedangkan menurut penelitian yang berhubungan antara *Leverage* dengan penghindaran pajak yang dilakukan oleh Nurfathiya (2015), dengan judul Pengaruh karakteristik dan kepemilikan keluarga terhadap penghindaran pajak (Studi empiris pada perusahaan manufaktur *go public* yang terdaftar di BEI tahun 2010-2014 *Leverage* memiliki pengaruh besar terhadap penghindaran pajak berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh Rifka Siregar (2016), dengan judul Pengaruh karakteristik perusahaan terhadap penghindaran pajak di perusahaan manufaktur di BEI mengemukakan bahwa *leverage* berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak, perusahaan yang memiliki beban pajak tinggi dapat melakukan penghematan pajak dengan cara menambah hutang perusahaan. Dari berbagai penelitian yang berhubungan dengan pengaruh karakteristik perusahaan dengan penghindaran pajak yang dilakukan oleh peneliti-peneliti sebelumnya yang hasilnya tidak *kontradiktif* (tidak konsisten) antara peneliti satu dengan peneliti yang lainnya

Frandruck (2016), pemilihan perusahaan manufaktur karena perusahaan tersebut melakukan aktivitas usaha secara menyeluruh mulai dari pembelian bahan baku hingga menjadi barang jadi dan siap untuk dijual ke pasaran sebagian usahanya terkait dengan aspek perpajakan. Perusahaan manufaktur juga memiliki jumlah perusahaan yang paling banyak dibandingkan jenis usaha lain yang terdiri dari beberapa industri.

Berdasarkan penjelasan dan kesimpulan-kesimpulan penelitian terdahulu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian lanjutan yang nantinya dapat memberikan hasil yang lebih memadai dengan data yang relevan pada kondisi sekarang ini. Penelitian ini mengintegrasikan beberapa penelitian sebelumnya serta menganalisis kembali pengaruh karakteristik perusahaan, oleh sebab itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang lebih mendalam mengenai apakah karakteristik perusahaan Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan *Leverage*, berpengaruh terhadap Penghindaran Pajak. Penelitian tersebut akan dikaji lebih lanjut dalam penelitian yang berjudul: **“Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019)”**

#### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menganalisis data-data sekunder. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menekankan pada pengujian-pengujian teori melalui variabel-variabel penelitian dengan angka dan melakukan analisis data statistik Perusahaan Manufaktur yang terdapat di BEI periode 2017- 2019.

Adapun sebagai obyek penelitian ini adalah variabel independen berupa profitabilitas (X1), ukuran perusahaan (X2), *Leverage* (X3), terhadap variabel dependen (Y) berupa penghindaran pajak pada perusahaan Manufaktur tahun 2017-2019 yang terdaftar di BEI. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Sumber data dalam penelitian ini adalah data internal. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan Manufaktur yang tercatat di Bursa Efek

Indonesia (BEI) tahun 2017-2019 dalam penelitian ini sampel Perusahaan Manufaktur yang digunakan berjumlah 195. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*, Jumlah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI selama periode 2017-2019 adalah sebanyak 195 perusahaan Berdasarkan kriteria, perusahaan yang menjadi sampel penelitian terdiri dari 64, perusahaan dengan periode penelitian selama 3 tahun, sehingga total unit analisis sebanyak 192 amatan.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi, yaitu dengan mengumpulkan, mencatat, dan mengkaji data sekunder berupa laporan keuangan tahunan perusahaan yang telah dipublikasikan melalui Bursa Efek Indonesia dan menggunakan aplikasi SPSS.16. Selain itu, pengumpulan data juga dilakukan melalui studi pustaka yaitu dengan membaca dan mempelajari literatur, jurnal, dan hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian. Untuk mengetahui hubungan variabel – variabel bebas terhadap variabel terikat, maka peneliti melakukan beberapa pengujian untuk mendapatkan hasil yang diharapkan. Pengujian – pengujian tersebut ialah uji statistik deskriptif, asumsi klasik, yang diantaranya (uji normalitas, uji multikolinieritas, uji autokorelasi, dan uji heteroskedastisitas) dan uji hipotesis yang diantaranya (analisis regresi linier berganda dan Uji Signifikansi Parameter Individual Uji t).

#### HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini membagi beberapa model untuk melakukan pengujian pada SPSS. Model yang pertama adalah untuk menguji pengaruh variabel profitabilitas terhadap penghindaran pajak, yang kedua untuk menguji pengaruh ukuran perusahaan terhadap penghindaran pajak, dan yang ketiga untuk menguji pengaruh *leverage* terhadap penghindaran pajak. Berikut adalah persamaan regresi dari ketiga model tersebut.

Ketiga model persamaan diatas telah lolos uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinieritas, uji autokorelasi dan uji heteroskedastisitas. Dan untuk uji normalitas dilakukan dengan uji analisis regresi linier berganda dan uji t parsial. Model persamaan tersebut sudah memenuhi uji normalitas dibuktikan dengan Hasil uji normalitas data dengan menggunakan uji *P Plot* menunjukkan bahwa gambar titik residual mendekati garis diagonal data dapat memenuhi kriteria normalitas sehingga model residual dinyatakan normal dan pengujian statistik *one sample Kolmogorov-smirnov* uji statistik ini menghasilkan nilai *Asymp.sig.(2-tailed)* berada diatas (0,05). Pada penelitian ini uji multikolinieritas diukur dengan pemenuhan kriteria bahwa nilai VIF tidak lebih dari 10 dan nilai *tolerance* lebih dari 0,1. Hasil uji multikolinieritas menunjukkan Dari hasil analisis dan pengujian menunjukkan tidak ada variabel bebas yang memiliki nilai *tolerance* kurang dari 0,10 atau 10%. Pada hasil perhitungan *Variance Inflation Factor (VIF)* dari kelima variabel tersebut juga menunjukkan tidak ada satu variabel bebas yang memiliki nilai VIF lebih dari 10. Dengan demikian, hasil uji membuktikan bahwa dalam model regresi tidak terdapat multikolinieritas. Uji autokorelasi dilihat dari hasil pengujian tabel Durbin Watson, yang diperoleh dari nilai  $n = 192$  dan nilai  $k = 3$  dan nilai  $d_L$  yang dilihat dari tabel berjumlah 1,7322 sedangkan untuk nilai  $d_U$  sebesar 1,7956. Berdasarkan dari hasil metode Durbin-Watson sebesar 1.131, nilai tersebut terletak di antara  $-2 \leq DW \leq 2$  yang artinya tidak terdapat autokorelasi. Hasil uji heteroskedastisitas menunjukkan bahwa dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik *scatterplot* antara SRESID dan ZPRED dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi, dan sumbu X adalah residual (Y prediksi – Y sesungguhnya) yang telah distudentized. Dari grafik *Scatterplot* yang dihasilkan SPSS terlihat hampir semua titik menyebarkan secara acak, tidak membentuk pola tertentu yang jelas serta tersebar di atas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini berarti tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi.

#### Hasil pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis bertujuan untuk menguji hubungan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial atau satu per satu dapat dilakukan dengan uji analisis regresi linier berganda dan uji signifikansi parameter individual (uji t) dan berikut ini hasil uji yang diberikan:

Model	Uns.Coefficients		St. Coefficients
	B	Std. E.	Beta
(Constant)	.559	.102	
X1(Profitabilitas)	.021	.065	.022
X2(Ukuran Perusahaan )	.036	.066	.254
X3(Leverage)	.054	.126	.031

Sumber : Hasil olah data, 2021

Hasil analisis regresi linier berganda didapatkan rumusan model analisis regresi linier berganda pada penelitian ini sebagai berikut:

$$Y = 559 + 0,21 + 0,36 + 0,54 + e$$

Keterangan:

X<sub>1</sub> = Profitabilitas

X<sub>2</sub> = Ukuran Perusahaan

X<sub>3</sub> = *Lverage*

Y = Penghindaran Pajak

e = Error

Hasil analisis regresi linier berganda menunjukkan bahwa variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

- Nilai *constant* sebesar 559 menunjukkan nilai Y akan sama dengan 559 maka nilai X<sub>1</sub>, X<sub>2</sub>, X<sub>3</sub> sama dengan 0.
- Nilai koefisien regresi pada variabel X<sub>1</sub> profitabilitas (ROA) sebesar 021. Hal tersebut berarti apabila variabel independen yang lain nilainya tetap dan nilai profitabilitasnya mengalami kenaikan 1% maka penghindaran pajak (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 0,21 nilai koefisiennya regresi pada variabel profitabilitas bernilai positif berarti variabel profitabilitas mempunyai pengaruh yang positif.
- Nilai koefisien regresi pada variabel X<sub>2</sub> ukuran perusahaan sebesar 036. Hal tersebut berarti apabila variabel independen yang lain nilainya tetap dan nilai ukuran perusahaan mengalami kenaikan 1% maka penghindaran pajak (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 0,36 nilai koefisiennya regresi pada variabel ukuran perusahaan bernilai positif berarti variabel ukuran perusahaan mempunyai pengaruh yang positif.
- Nilai koefisien regresi pada variabel X<sub>3</sub> *leverage* (DER) sebesar 054. Hal tersebut berarti apabila variabel independen yang lain nilainya tetap dan nilai *leverage* mengalami kenaikan 1% maka penghindaran pajak (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 0,54 nilai koefisiennya regresi pada variabel *leverage* bernilai positif berarti variabel profitabilitas mempunyai pengaruh yang positif.

#### Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Dalam penelitian ini pengujian dilakukan untuk menguji secara parsial variabel profitabilitas, ukuran perusahaan dan, *leverage*, terhadap penghindaran pajak. Pengaruh dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen dapat dilihat dari arah tanda dan tingkat signifikansi. Hasil uji t adalah sebagai berikut:

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.556	.102		5.467	.000
X1 (Profitabilitas)	.021	.065	.022	.318	.751
X2 (Ukuran Perusahaan)	.236	.066	.254	3.578	.000
X3 ( <i>Leverage</i> )	.054	.126	.031	.431	.667

Sumber: Data diolah SPSS 16

### Pembahasan

#### Pengaruh Profitabilitas terhadap Penghindaran Pajak

Hasil analisis hipotesis pertama yang telah dilakukan menunjukkan bahwa Profitabilitas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Penghindaran Pajak. Hasil ini menunjukkan bahwa peningkatan Profitabilitas pada suatu perusahaan tidak akan mempengaruhi Penghindaran Pajak. Dalam hal ini dapat terjadi karena semakin tinggi profitabilitas maka agresifitas pajak pada perusahaan akan semakin rendah Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Siregar & Widyawati (2016) yang menyimpulkan bahwa Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap Penghindaran Pajak. Akan tetapi penelitian ini berbeda dengan penelitian dari Nurfathiya (2015) yang menyimpulkan bahwa Profitabilitas berpengaruh terhadap Penghindaran Pajak.

#### Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Penghindaran Pajak

Hasil analisis hipotesis kedua yang telah dilakukan menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh secara signifikan terhadap Penghindaran Pajak. Hasil ini menunjukkan bahwa peningkatan Ukuran Perusahaan pada suatu perusahaan akan mempengaruhi Penghindaran Pajak. Dalam hal ini dapat terjadi karena semakin besar ukuran perusahaan yang diwakili oleh nilai aset, maka semakin besar kecenderungan perusahaan tersebut untuk melakukan penghindaran pajak secara agresif. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Siregar & Widyawati (2016) yang menyimpulkan bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Penghindaran Pajak. Akan tetapi penelitian ini berbeda dengan penelitian dari Barli (2018) yang menyimpulkan bahwa Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap Penghindaran Pajak.

#### Pengaruh *Leverage* terhadap Penghindaran Pajak

Hasil analisis hipotesis ketiga yang telah dilakukan menunjukkan bahwa *Leverage* berpengaruh secara signifikan terhadap Penghindaran Pajak. Hal ini menunjukkan bahwa adanya peningkatan *Leverage* tidak akan mempengaruhi Penghindaran Pajak. Hal ini bisa terjadi karena semakin tinggi *leverage* tidak akan mempengaruhi aktivitas *tax avoidance* di perusahaan yang disebabkan karena semakin tinggi tingkat utang suatu perusahaan, maka pihak manajemen akan lebih konservatif dalam melakukan pelaporan keuangan atas operasional perusahaan. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Hidayat (2018) dengan hasil penelitian bahwa *Leverage* tidak berpengaruh terhadap Penghindaran Pajak. Akan tetapi penelitian ini berbeda dengan penelitian dari Barli (2018) yang menyimpulkan bahwa *Leverage* berpengaruh terhadap Penghindaran Pajak.

### KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis mengenai Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Di BEI Periode 2017-2019) dengan metode analisis regresi linier berganda dan pengujian secara parsial, maka dapat disimpulkan sebagai berikut: Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap Penghindaran Pajak pada perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2019. Sedangkan ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Penghindaran Pajak pada perusahaan Manufaktur di Bursa Efek

Indonesia pada tahun 2017-2019. Sedangkan *Leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap Penghindaran Pajak pada perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2019

#### DAFTAR PUSTAKA

- Agnys, D. (2017). Faktor-faktor Yang mempengaruhi kepatuhan wajib Pajak dalam membayar Pajak. *Accounting Global Journal*, 1(1). <https://doi.org/10.24176/agj.v1i1.3333>
- Annisa, Nuralifmida Ayu., Kurniasih L. (2012). Pengaruh *Corporate Governance* terhadap *Tax Avoidance*. *Jurnal Akuntansi dan Auditing*, 8(2).
- Andika, D. (2016). Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Memenuhi Kebutuhan Perpajakannya. *Skripsi*, STIE Widya Gama Lumajang.
- Barli, H. (2018). Pengaruh *Leverage* Dan *Firm Size* Terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Universitas Pamulang*, 6(2), 223-238.
- Drs. Chairil Anwar Pohan, M. (2016). *Pedoman Lengkap Pajak Pertambahan Nilai*. Gramedia Pustaka Utama.
- Dwi Sandra, M. Y., & Anwar, A. S. (2018). undefined. *Jurnal Akademi Akuntansi*, 1(1). <https://doi.org/10.22219/jaa.v1i1.6947>
- Gunawan, I. (2020). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi Penghindaran pajak pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Textil dan Garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Skripsi*, Universitas Muhammadiyah Palembang.
- Handayani, R. (2018). undefined. *Jurnal Akuntansi Maranatha*, 10(1). <https://doi.org/10.28932/jam.v10i1.930>
- Hanlon, M., & Heitzman, S. (2010). A review of tax research. *Journal of Accounting and Economics*, 50(2-3), 127-178. <https://doi.org/10.1016/j.jacceco.2010.09.002>
- Haryanti, A. D. (2019). Pengaruh corporate governance terhadap tax avoidance (Studi pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2017). *Jurnal Akademi Akuntansi*, 2(1). <https://doi.org/10.22219/jaa.v2i1.8210>
- Hidayat, W. W. (2018). Pengaruh profitabilitas, leverage dan pertumbuhan penjualan terhadap penghindaran pajak. *Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis (JRMB) Fakultas Ekonomi UNIAT*, 3(1), 19-26.
- Hijriani, A. N., Latifah, S. W., & Setyawan, S. (2017). undefined. *Jurnal Reviu Akuntansi dan Keuangan*, 4(1). <https://doi.org/10.22219/jrak.v4i1.4924>
- Kurniasih, T. (2013). Pengaruh *Return On Assets*, *Leverage*, *Corporate Governance*, Ukuran Perusahaan Dan Kompensasi Rugi Fiskal Pada *Tax Avoidance*. *Buletin Studi Ekonomi*, 13(1).
- Muzakki, M. R. (2015). Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Dan *Capital Intensity* Terhadap Penghindaran Pajak. *Skripsi*, Universitas Diponegoro Semarang, 8(9).
- Napitupulu, F. (2017). Pengaruh karakteristik perusahaan terhadap penghindaran pajak pada perusahaan industri manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2013-2015. *Skripsi*, Universitas Sumatra Utara Medan.(n.d.). notitle. <https://www.pajak.go.id>
- Nurfathiya, H. (2015). Pengaruh karakteristik dan kepemilikan keluarga terhadap penghindaran pajak (Studi empiris pada perusahaan manufaktur *go public* yang terdaftar di BEI tahun 2010-2014). *Skripsi*, Universitas Negeri Islam Hidayatullah Jakarta.
- Octavia R. F., & Solikin, A. (2018). Pengaruh karakteristik perusahaan dan beban iklan terhadap penghindaran pajak pada perusahaan manufaktur. *Skripsi*, Politeknik Keuangan Negara STAN. Kementerian Keuangan.
- Oktavia, R., & Hananto, H. (2018). undefined. *Akuntansi dan Teknologi Informasi*, 12(1). <https://doi.org/10.24123/jati.v11i2.1056>
- Purba, R. (2020). Analisis faktor-faktor Yang Mempengaruhi Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Sektor Aneka Industri Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Methodika: Jurnal Akuntansi dan Keuangan Methodist*, 3(2), 175-184. <https://doi.org/10.46880/jsika.v3i2.50>
- Purwanti, N. (2016). undefined. *Jurnal Akuntansi Indonesia*, 3(2), 113. <https://doi.org/10.30659/jai.3.2.113-128>

- Putra, F. (2016). Analisis pengaruh penghindaran pajak terhadap nilai perusahaan dengan transparansi sebagai variabel moderating pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. *Skripsi*, Universitas Sumatra Utara Medan.
- Rifka S., & Widyawati D. (2016). Pengaruh karakteristik perusahaan terhadap penghindaran pajak di perusahaan manufaktur di BEI. *Skripsi*, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya
- Riyadi, W. (2020). undefined. *Entrepreneur: Jurnal Bisnis Manajemen dan Kewirausahaan*, 1(2), 96-105. <https://doi.org/10.31949/entrepreneur.v1i2.886>
- Sandy, S., & Lukviarman, N. (2015). Pengaruh corporate governance terhadap tax avoidance: Studi empiris pada perusahaan manufaktur. *Jurnal Akuntansi & Auditing Indonesia*, 19(2), 85-98. <https://doi.org/10.20885/jaai.vol19.iss2.art1>
- Saputra, M. F., Rifa, D., & Rahmawati, N. (2015). Pengaruh corporate governance, profitabilitas Dan karakter eksekutif terhadap tax avoidance pada perusahaan Yang terdaftar Di BEI. *Jurnal Akuntansi & Auditing Indonesia*, 19(1), 1-12. <https://doi.org/10.20885/jaai.vol19.iss1.art1>
- Sophar, L. (1996). *Akuntansi Pajak*, edisi revisi, PT Gramedia. Jakarta.
- Sundari, N., & Aprilina, V. (2017). undefined. *JRAK: Jurnal Riset Akuntansi dan Komputerisasi Akuntansi*, 8(1), 85-109. <https://doi.org/10.33558/jrak.v8i1.861>
- Surbakti, T.A.V. (2012). Pengaruh Karakteristik Perusahaan Dan Reformasi Perpajakan Terhadap Penghindaran Pajak Di Perusahaan Industri Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2010. *Skripsi*. Universitas Indonesia.
- Suryanto, K.D. & Supramono. (2012). Likuiditas, Leverage, Komisaris Independen, Dan Manajemen Laba Terhadap Agresifitas Pajak Perusahaan. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 16(2), 167-177.
- SUSILO, R. (2017, November 20). *Indonesia Masuk Peringkat Ke-11 Penghindaran Pajak Perusahaan, Jepang No.3*. *Tribunnews.com*. <https://www.tribunnews.com/internasional/2017/11/20/indonesia-masuk-peringkat-ke-11-penghindaran-pajak-perusahaan-jepang-no3>
- Tiaras, I., & Wijaya, H. (2017). undefined. *Jurnal Akuntansi*, 19(3), 380. <https://doi.org/10.24912/ja.v19i3.87>
- Utami, M.W(2013). Pengaruh Struktur *Corporate Governance*, *Size*, Profitabilitas Perusahaan Terhadap *Tax Avoidance*. *Skripsi*. Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Wicaksono, M., & Paryanto, P. (2016). undefined. *Jurnal Akuntansi dan Pajak*, 16(02). <https://doi.org/10.29040/jap.v16i02.134>
- Wulandari, Y., & Maqsudi, A. (2019). Pengaruh ukuran perusahaan, leverage, Dan pertumbuhan penjualan terhadap penghindaran Pajak dengan profitabilitas sebagai variabel intervening pada perusahaan manufaktur sektor food & beverage Yang terdaftar Di bei periode 2014-2018. *JEA17: Jurnal Ekonomi Akuntansi*, 4(02). <https://doi.org/10.30996/jea17.v4i02.3303>
- Yoga, D. (2020). Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap praktik Penghindaran Pajak (Studi Empiris pada perusahaan sub sektor minuman dan makanan yang terdaftar di BEI tahun 2015-2018). *Skripsi*, Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.